

Chapter#7

AKSESIBILITAS WEB

Oleh: Fiftin Noviyanto, S.T., M.Cs.

A. Mengenal Aksesibilitas

- Dalam publikasi-publikasi W₃C (*world Wide Web Consortium*), ada salah satu artikel yang kurang lebih berpesan seperti ini : "Tujuan utama Web adalah informasi, dan harus dapat diakses oleh seluas-luasnya pengguna".
- Seperti kita tahu, jika seorang bebas dan berhak memperoleh informasi, baik itu dalam televisi, surat kabar, radio, dan tentu saja Web. Namun sayang, banyak media yang menawarkan informasi tidak seluruhnya dapat dimanfaatkan oleh setiap orang. contohnya, orang yang cacat pendengaran tidak dapat menikmati radio dan orang yang buta tidak dapat menikmati televisi.
- Mengacu pada keadaan di atas, dalam dunia Web muncullah istilah Aksesibilitas. Aksesibilitas memungkinkan setiap orang menikmati informasi yang ada dalam sebuah situs, tidak terkecuali bagi orang-orang yang cacat. Oleh karena itu, dalam membangun sebuah situs Web, kita tidak dapat gegabah agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat "dinikmati" dalam berbagai keadaan audiens.

■ Keterbatasan penglihatan

- Pada orang-orang buta secara partial, kesulitan pertama terletak pada ukuran teks atau hal lain hingga ia tidak dapat membaca halaman web.
- Hal ini dapat diatasi dengan pengaturan ukuran huruf pada browser. Pada orang-orang buta warna, beri warna kontras pada konten dan backgrounds. pada orang-orang buta secara total, sebuah halaman Web harus dapat diakses dengan baik dengan menggunakan *Screen Reader* atau *Speech Browser*.

■ Keterbatasan Pendengaran

Alternatifnya adalah menggunakan opsi teks agar orang dengan keterbatasan pendengaran dapat memperoleh informasi.

■ Orang Cacat Lainnya

Orang-orang dengan keterbatasan fisik, seperti tidak dapat mengetik atau menggunakan mouse karena bentuk tangan yang tidak sempurna, atau pengguna yang memiliki epilepsi yang rentan terhadap getaran visual antara 2-50Hz

- **Keterbatasan Infra-struktur dan Lingkungan**

Infra-struktur yang terbatas seperti pengguna akses internet yang lambat, lingkungan yang bising, spesifikasi komputer, pengguna browser dan hal lain yang dapat mempengaruhi akses seseorang.

- **Pengguna Teknologi Baru dan Lama**

Munculnya Teknologi-teknologi baru di Teknik Informasi membuat situs Web dapat pula diakses melalui teknologi tersebut. Seperti pengguna browser XHTML di PDA, ponsel, atau juga teknologi yang lawas, seperti pengguna browser teks atau mozaic browser.

B. Memperkirakan Kecepatan Download

- Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Zona research (April 1999) menyatakan bahwa 80% pengunjung akan menutup browser atau akan memindahkan alamat akses/URL, bila halaman web yang ia buka tidak tampil dalam 7-8 detik. Penelitian yang dilakukan oleh Ouchet al (2000) mengatakan toleransi seorang pengunjung terhadap waktu downloading situs sekitar 8,75 detik.

- Berempatilah Desainer
Seorang desainer haruslah memiliki empati terhadap audiens anda yang memiliki akses terbatas
- Bit atau Byte
Secara default, perhitungan pada dreamweaver dan Frontpage, dilakukan berdasarkan kepada kecepatan koneksi modern 28,8 kilobits per second.
8 bits sama dengan 1 Byte. Jadi kita modem di rumah kita mempunyai kecepatan transfer 28,8 (Kbps) kilobits per second, jadi besar transfer file adalah:
28,8 kilobits = 28800 bits : 8 = 3600 Byte atau sekitar 3,6 kilobyte per second

- jadi apabila halaman web yang anda publish sebesar 36 kilobyte maka akan membutuhkan waktu untuk tampil utuh di browser (menggunakan modem 28,8 Kbps) :

$$\mathbf{28,8 \text{ kilobyte} : 3,6 \text{ kilobyte} = 10 \text{ detik}}$$

- **Toleransi pada Berbagai Pengguna**

SURL (Software Usability Research Laboratory) pada tahun 2000 melakukan sebuah penelitian mengenai toleransi waktu yang diberikan oleh pengguna kepada lamanya waktu downloading sebuah situs. Penelitian melibatkan 101 orang responden yang dibagi menjadi 2 golongan yaitu 61 orang berumur antara 18 – 30 tahun (muda) terdiri dari 18 pria dan 43 wanita, sedangkan 40 orang berumur antara 60 – 80 tahun (tua) terdiri dari 15 pria dan 25 wanita.

C. Menggunakan Accesskey pada Link

- Accesskey adalah fitur yang hadir bersamaan dengan rilisnya HTML 4. Menggunakan accesskey, kita dapat dengan cepat mengunjungi sebuah hyperlink yang ada menggunakan keyboard, dengan menekan "Alt + Tombol" pada Windows dan "Ctrl + Tombol" pada Macintosh.

- Perhatikan contoh berikut (tanpa Access Key):

```
<html>
<head>
<title>Homepage Pribadi Saya</title>
</head>
<body>
<a href = "home.html"> Home</a>
<a href = "tentangsaya.html"> Tentang Saya </a>
<a href = "portofolio.html"> Portofolio </a>
<a href = "galeri.html"> Galeri </a>
<a href = "bukutamu.html"> Buku Tamu </a>
</body>
</html>
```

- Perhatikan contoh berikut (dengan Access Key):

```
<html>
<head>
<title>Homepage Pribadi Saya</title>
</head>
<body>
<a href = "home.html" accesskey="h"> Home</a>
<a href = "tentangsaya.html" accesskey="t"> Tentang Saya
</a>
<a href = "portofolio.html" accesskey="p"> Portofolio </a>
<a href = "galeri.html" accesskey="g"> Galeri </a>
<a href = "bukutamu.html" accesskey="b"> Buku Tamu </a>
</body>
</html>
```

D. Konflik dengan Browser

- Setiap browser memiliki shortcut key masing-masing untuk mempermudah pengguna melakukan suatu hal. Tombol Alt sudah umum digunakan untuk shortcut menu bar pada browser dan aplikasi lain yang beredar. Sebagai contoh, kita tidak bisa menggunakan Alt+F untuk accesskey karena telah digunakan untuk mengakses menu dropdown files pada menu bar.
- Web Accesibility Testing and Service (www.wats.ca) menulis publikasi tentang penggunaan shortcut key pada beberapa browser yang dapat menjadikan konflik dengan penggunaan accesskey.

E. Tag dalam HTML Tidy

- HTML Tidy bekerja untuk mengoreksi tag-tag dengan keadaan sebagai berikut:
 - Membetulkan Tag yang tidak lengkap/ditutup
 - Urutan tag yang salah
 - Mengoreksi heading yang diberi emphasis (miring)
 - Menempatkan <hr> pada lokasi yang benar
 - Menambahkan "/" pada anchor
 - Melengkapi tag list jika tidak lengkap
 - Tanda kutip "jika tidak ada pada atribut
 - Melaporkan atribut HTML yang tidak resmi atau tidak ada

F. Title, Meta Tag, dan Mesin Pencari

- Mesin pencari adalah sumber penting untuk situs manapun di internet. Jadi sangatlah pantas anda memikirkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mudah tidaknya situs Web yang anda buat untuk ditemukan oleh mesin pencari.
- **Pentingnya tag title pada halaman Web**
Mesin pencari mengasumsikan halaman-halaman yang relevan adalah halaman yang memiliki title yang mengandung kata kunci yang cocok dengan pencarian
- **Meta tag**
Secara umum kata kunci dalam meta tag memiliki hubungan dengan peringkat hasil pencarian pada kebanyakan search engine.

Referensi

- Hasanuddin, 2005, Diktat Kuliah Rekayasa Web, Teknik Informatika, UAD